

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan Kurisi (*N. furcosus*) adalah ikan demersal yang hidup pada kedalaman 10-50 meter. Ikan ini memiliki nilai ekonomis yang tinggi dan hampir selalu ditangkap pada tiap bulan. Produksi tangkapan Ikan Kurisi di Pulau Bangka dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang cukup tinggi hingga mencapai 39,57% pada tahun 2009-2013 (Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat, 2013).

Ikan di dalam kehidupannya membutuhkan makanan sebagai sumber energi dan gizi untuk melakukan aktivitasnya yang mencakup pertumbuhan dan perkembangan serta reproduksi. Sumber makanan yang diperlukan ikan telah tersedia dengan sendirinya dengan pola rantai makanan yang ada di habitat alamiahnya yaitu perairan bebas. Besarnya populasi ikan pada suatu perairan ditentukan oleh makanan yang tersedia di habitatnya. Faktor yang berhubungan dengan populasi tersebut yaitu jumlah dan kualitas makanan yang tersedia (*food habits*), mudahnya tersedia makanan, lama masa pengambilan dan cara memakan ikan dalam populasi tersebut (*feeding habits*). Kebiasaan makan dan cara makan ikan pada umumnya sangat menentukan tempat/lokasi, waktu, dan jenis makanan ikan itu sendiri. Spesies ikan antara yang satu dengan ikan lainnya memiliki kebiasaan makan yang tidak sama karena tempat tinggal, golongan ikan dan kelompok ikan itu berbeda. Menurut Nyunja *et al.* (2002) makanan merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi pertumbuhan, perkembangan dan reproduksi suatu organisme, selain itu makanan juga diketahui sebagai faktor yang mengatur pola kelimpahan, migrasi dan distribusi.

Makanan yang telah digunakan oleh ikan akan mempengaruhi sisa persediaan makanan dan sebaliknya dari makanan yang diambilnya akan mempengaruhi pertumbuhan dan kematangan gonad tiap-tiap individu (Effendie, 1997). Suatu organisme makan bukan hanya untuk pertumbuhannya saja melainkan untuk kematangan gonadnya, karena metabolisme yang ada pada makanan sebagian besar akan tersalurkan untuk perkembangan gonad. Perkembangan gonad tersebut yang akan memacu ikan untuk bereproduksi. Reproduksi merupakan mata rantai penting dalam siklus hidup ikan dan berperan dalam menjaga kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu penentuan tingkat

kematangan gonad dan makanan ikan sangat diperlukan untuk mengetahui perbandingan ikan-ikan yang akan melakukan reproduksi dan yang tidak melakukan reproduksi untuk dihubungkan dengan pertumbuhan ikan serta faktor-faktor lingkungan yang mempengaruhi. Berdasarkan hal tersebut, perlu dilakukan penelitian yang berkaitan dengan kebiasaan makan dan aspek reproduksi Ikan Kurisi guna memperoleh hasil yang optimum dan pengelolaan sumberdaya ikan yang berkelanjutan.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui kebiasaan makan, komposisi makanan dan tingkat kematangan gonad Ikan Kurisi (*N. furcosus*).
2. Mengetahui hubungan kebiasaan makan dengan tingkat kematangan gonad Ikan Kurisi (*N. furcosus*).

1.3 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kebiasaan makan, komposisi makanan, tingkat kematangan gonad serta hubungan antara kebiasaan makan dengan kematangan gonad Ikan Kurisi (*N. furcosus*) dan sebagai perbandingan untuk penelitian selanjutnya.